



Analisis Interaksi Sosial Mahasiswa Pelanggan Aplikasi Tiktok

Eka Susanti¹, Sarah Lailatil Fadla², Leni Hermita Hasibuan³, Nadhilah Ajrina⁴,
Elvi Azizah⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate

E-mail: slailatifadla@gmail.com²

Abstract. *TikTok is the newest social media application that allows users to create interesting videos, interact in comments and private chat. The purpose of writing this article is to analyze the role of the TikTok application as a medium for interaction, the impact of the TikTok application on students social interaction, and wise strategies for becoming a TikTok applicatin customer. The research methode used is a qualitative method, namely research carried out through observation and searchng for data directly. The result of this research show that, 1) the TikTok application has a role as a medium for carrying out interaction processes, for example increasing friendships, getting motivation from shared content, finding people with the same vision; 2) one of the negative impacts of TikTok is the lack of direct social interaction because users are engrossed in the application. Meanwhile, the positive impact is the establishment of a friendship which then gives each other a good influence; 3) strategy to become a good TikTok costumer, namely by creating content that can attract the attention of other TikTok cutomers, for example creating content selling food, clothing and others, following positive accounts and using the TikTok application for creativity and innovation.*

Keywords: *Social Interaction, Tiktok Aplication, Student*

Abstrak. TikTok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat video menarik, berinteraksi di dalam komentar maupun chat pribadi. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis peran aplikasi TikTok sebagai media berinteraksi, dampak aplikasi TikTok pada interaksi sosial mahasiswa, dan strategi bijak menjadi pelanggan aplikasi TikTok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan mencari data secara langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan yaitu, 1) aplikasi TikTok memiliki peran sebagai media untuk melakukan proses interaksi, misalnya menambah pertemanan, mendapatkan motivasi dari konten yang dibagikan, menemukan orang-orang dengan visi yang sama; 2) dampak negatif dari TikTok salah satunya kurangnya interaksi sosial secara langsung karena para pengguna asik dengan aplikasi tersebut. Sedangkan dampak positifnya, terjalannya sebuah pertemanan yang kemudian saling memberikan pengaruh yang baik; dan 3) strategi menjadi pelanggan TikTok yang baik, yaitu dengan membuat konten yang dapat menarik perhatian pelanggan TikTok yang lain, misalnya membuat konten jualan makanan, pakaian dan lainnya, mengikuti akun-akun positif dan menggunakan aplikasi TikTok untuk berkreatifitas dan berinovasi.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Aplikasi TikTok, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Menurut Ely M. Setiadi sebagaimana yang dikutip oleh (Susanti, Marsa, & Endayani, 2023), interaksi adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Sedangkan sosial adalah pergaulan serta hubungan manusia dan kehidupan kelompok manusia terutama kehidupan dalam masyarakat yang teratur. Jadi pengertian dari interaksi sosial adalah hubungan sosial yang bersifat dinamis dan menyangkut hubungan antara orang perorangan antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorangan dan kelompok-kelompok manusia.

Manusia berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila manusia dalam hal ini orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain-lain. maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah proses-proses sosial yang menunjukkan pada hubungan-hubungan yang dinamis. (Susanti et al., 2023)

Manusia yang terlahir sebagai makhluk sosial menyebabkan manusia itu tidak dapat hidup normal tanpa kehadiran manusia yang lain. hubungan ini dapat dikatakan sebagai interaksi sosial. (Muslim, 2013) Dalam melakukan interaksi sosial saat ini telah didukung dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi. Pada zaman serba digital saat ini banyak dijumpai masyarakat menciptakan aplikasi-aplikasi terbaru yang menarik serta dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Salah satu aplikasi yang saat ini sedang banyak digunakan oleh masyarakat adalah aplikasi “TikTok”, yang merupakan platform video pendek didukung dengan musik, seperti meirukan gerakan, suara, dan video kreatif dan inovatif lainnya. (Suryani & Yuliadi, 2022) Aplikasi TikTok mencakup berbagai alat untuk membantu kreatifitas seperti lagu, kamera, efek gambar, timer, teks, stiker, suara, dan juga menyediakan jenis musik yang dapat digunakan sebagai latar belakang video. (Valiant & Paramita, 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwasannya di era globalisasi saat ini mudah untuk melakukan interaksi sosial. Dengan memanfaatkan sebuah perkembangan zaman yang ada, menjadikan seseorang dapat melakukan interaksi dimanapun dan kapanpun. Salah satu bentuk perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini adalah adanya sebuah aplikasi yang dibuat oleh masyarakat dan menjadi salah satu aplikasi yang banyak di download oleh masyarakat khususnya oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai pelaku pada interaksi sosial banyak menggunakan aplikasi ini untuk

keperluan berinteraksi, misalnya sebagai bentuk untuk menambah pertemanan, mencari pengetahuan, hiburan dan sebagainya. Melalui artikel ini, penulis akan menganalisis tentang Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi MPI UIN-SU Medan). Dengan ini akan dianalisis mengenai peran aplikasi TikTok sebagai media berinteraksi, dampak aplikasi TikTok pada interaksi sosial mahasiswa dan strategi bijak menjadi pelanggan aplikasi TikTok.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Interaksi Sosial

H. Booner menyampaikan pendapatnya mengenai interaksi sosial sebagaimana yang dikutip oleh (Susanti et al., 2023), bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih dimana kelakuan individu yang satu memengaruhi, mengubah, dan memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya. Selanjutnya Gillin juga menyatakan tentang pengetahuan interaksi sosial yaitu hubungan-hubungan antara orang-orang secara individu, antar kelompok orang dan orang-perorang dengan kelompok.

Maryati dan Suryawati dalam (Maunah, 2016) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau inter-stimulasi dan respons antar-individu, antar-kelompok, atau antar-individu dan kelompok. Pendapat lain dikemukakan oleh Murdiyatomoko dan Handayani dalam (Maunah, 2016), interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap yang pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial. Interaksi positif hanya mungkin terjadi apabila terdapat suasana saling mempercayai, menghargai, dan saling mendukung. Interaksi sosial juga merupakan hubungan yang dinamis atau timbal balik antar-individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerja sama, persaingan, ataupun pertikaian.(Maunah, 2016)

Interaksi sosial menjadi kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang-orangan secara badaniah atau secara langsung akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan dasar dari proses sosial yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial

yang dinamis sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama. (Susanti et al., 2023)

2. Aplikasi TikTok

Hubungan dinamis ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, apalagi saat ini perkembangan teknologi komunikasi semakin berkembang dengan pesat dan memudahkan semua kalangan masyarakat dapat melakukan interaksi sosial baik secara tatap muka ataupun dengan menggunakan media seperti *handphone*. Pada zaman serba digital saat ini banyak dijumpai masyarakat menciptakan aplikasi-aplikasi terbaru yang menarik serta dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Salah satu aplikasi yang saat ini sedang banyak digunakan oleh masyarakat adalah aplikasi “TikTok”, yang merupakan *platform* video pendek didukung dengan musik, seperti menirukan gerakan, suara, dan video kreatif dan inovatif lainnya. (Suryani & Yuliadi, 2022)

TikTok adalah aplikasi yang mempunyai berbagai macam *special effect* dan filter yang unik dan menarik. Fitur tersebut dapat digunakan oleh semua para pengguna aplikasi TikTok dengan sangat mudah dan simple ketika mereka akan membuat konten yang diinginkannya. Aplikasi TikTok secara tidak langsung mendorong para penggunanya untuk bisa membuat video atau konten yang kreatif dan semenarik serta seunik mungkin dengan memanfaatkan fitur yang telah disiapkan di aplikasi TikTok. (Aubryla & Ratnawati, 2023)

Menurut Mulyana ketika menggunakan TikTok terdapat dua faktor yaitu faktor internal seperti perasaan, karakteristik individu, keinginan dan harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya seperti informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek. (Aubryla & Ratnawati, 2023)

TikTok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan penggunanya untuk membuat video menarik, berinteraksi di dalam komentar maupun chat pribadi. Terbukti pada awal Agustus 2017 lalu, TikTok memiliki 600 juta pengguna di seluruh dunia. Aplikasi yang berasal dari negara Tiongkok ini dibuat pada tahun 2016 oleh *Byte Dance* dan pada tahun 2017 aplikasi TikTok mulai memasuki Indonesia, kemudian puncaknya bulan Juli 2018 dilakukan pemblokiran aplikasi TikTok di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Pemblokiran aplikasi TikTok ini dilakukan oleh Kominfo karena adanya sekitar

3.000 laporan masyarakat yang masuk ke Kominfo perihal konten negatif di aplikasi TikTok ini dan laporan dari Perlingungan Anak Indonesia akan banyaknya konten negatif seperti pornografi, asusila, dan pelecehan agama. (Fadhilah & Erianjoni, 2021)

Seiring dengan perkembangan waktu, pada awal tahun 2020 aplikasi TikTok ini digemari oleh banyak orang yang berasal dari berbagai macam kalangan seperti *public figure*, remaja, anak-anak, ibu-ibu, mahasiswa baik perempuan maupun laki-laki, bahkan hampir setiap hari mereka menggunakan aplikasi TikTok. Indonesia terdapat 10 juta lebih pengguna aktif aplikasi TikTok ini, mayoritas pengguna adalah anak milenial, usia sekolah atau yang biasa dikenal dengan generasi Z. (Fadhilah & Erianjoni, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan mencari data secara langsung pada lokasi penelitian atau dapat disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*). (Salim, 2018) Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan mengungkapkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada kondisi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengungkapkan dan mendeskripsikan mengenai pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media interaksi sosial mahasiswa prodi MPI UIN-SU Medan. Penelitian lapangan ini dilakukan di UINSU Medan dengan sumber data yang melibatkan sepuluh orang mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai subjek penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara yang mengacu pada pedoman wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan paparan mengenai informasi data lapangan yang merupakan hasil wawancara melalui media sosial *WhatsApp* dengan sepuluh orang informan yaitu mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam UINSU Medan:

1. Apa sebenarnya yang membuat anda tertarik untuk menggunakan aplikasi TikTok dalam melakukan interaksi sosial?

- a) Informan dengan inisial L, mengatakan bahwa ia tidak begitu tertarik dengan aplikasi TikTok. Mahasiswa berinisial L ini memiliki aplikasi TikTok namun jarang menggunakannya.
 - b) Informan dengan inisial M, mengatakan bahwa yang membuat ia tertarik menggunakan aplikasi TikTok adalah dengan aplikasi ini tidak hanya sebagai media hiburan saja, tapi dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi salah satunya edukasi mengenai penyusunan tugas akhir/skripsi pada tingkat sarjana.
 - c) Informan dengan inisial S, mengatakan bahwa ia tertarik dengan aplikasi TikTok karena dengan aplikasi tersebut dapat menemukan suatu informasi.
 - d) Informan dengan inisial A, mengatakan bahwa aplikasi TikTok menarik dan cukup menghibur untuk dirinya.
 - e) Informan dengan inisial NA, mengatakan bahwa dengan aplikasi TikTok dapat melihat update berita yang saat ini terjadi.
 - f) Informan dengan inisial R, mengatakan bahwa aplikasi TikTok dapat menemukan berbagai sumber informasi terkini atau yang bisa disebut orang viral mengenai beberapa hal termasuk hiburan, trend-trend masa kini, politik, dan konten-konten lainnya.
 - g) Informan dengan inisial IW, mengatakan bahwa ia tertarik dengan aplikasi TikTok karena dapat menemukan berbagai informasi, baik edukasi maupun hal-hal trending masa kini.
 - h) Informan dengan inisial SA, mengatakan bahwa ia tertarik dengan aplikasi TikTok karena dapat menemukan informasi baru tentang hal-hal yang tidak diketahui.
 - i) Informan dengan inisial H, mengatakan bahwa ketertarikan dirinya dengan aplikasi TikTok adalah dapat digunakan sebagai media untuk hiburan, media edukasi dengan berbagai fitur didalamnya.
 - j) Informan dengan inisial J, mengatakan di aplikasi TikTok tidak hanya tentang konten-konten viral saja, tapi juga ada konten tentang tips untuk membantu mengerjakan tugas kuliah.
2. Seberapa penting aplikasi TikTok digunakan dalam kehidupan sosial sehari-hari?
- a) Informan dengan inisial L, mengatakan bahwa aplikasi TikTok tidak terlalu penting digunakan dalam kehidupan sosial.

- b) Informan dengan inisial M, mengatakan aplikasi TikTok penting untuk kehidupan sosial, dengan saling follow maka akan menjalin pertemanan.
 - c) Informan dengan inisial S, mengatakan aplikasi tikok penting karena dapat mengetahui kehidupan orang lain.
 - d) Informan dengan inisial A, mengatakan aplikasi TikTok adalah aplikasi yang penting untuk mengetahui informasi.
 - e) Informan dengan inisial NA, mengatakan aplikasi TikTok penting untuk bersosial dengan sesama penggunanya.
 - f) Informan dengan inisial R, mengatakan aplikasi TikTok penting kalau menggunakannya dengan baik.
 - g) Informan dengan inisial IW, mengatakan tidak begitu penting namun dapat menghibur jika ingin menemukan informasi.
 - h) Informan dengan inisial SA, mengatakan bahwa aplikasi TikTok penting sebagai media untuk menjalin pertemanan.
 - i) Informan dengan inisial H, mengatakan bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan untuk menambah pertemanan dengan membuat berbagai konten dapat menyatukan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama.
 - j) Informan dengan inisial J, mengatakan berinteraksi dengan TikTok adalah hal yang menunjukkan peduli akan nilai sosial.
3. Apa dampak negatif dan positif pada interaksi sosial mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok?
- a) Informan dengan inisial L, mengatakan bahwa aplikasi TikTok dapat memberikan dampak negatif, yaitu semakin banyak mahasiswa yang mengikuti trend yang kurang baik dari TikTok.
 - b) Informan dengan inisial M, mengatakan dampak negatif TikTok adalah timbulnya perbandingan sosial, yaitu ketika pengguna TikTok melihat video orang lain yang terlihat bahagia maka yang melihatnya akan cenderung merasa tidak memadai dengan kehidupannya sendiri. Sedangkan dampak positifnya yaitu, pelanggan TikTok dapat berkarya dengan menunjukkan kreatifitasnya pada berbagai bidang seperti bakat menari, melukis, menyanyi.
 - c) Informan dengan inisial S, mengatakan dampak negatif TikTok yaitu banyak video-video yang kurang pantas untuk dilihat. Sedangkan dampak positifnya

adalah mendapatkan informasi lebih dalam, seperti tentang agama, pendidikan.

- d) Informan dengan inisial A, mengatakan bahwa dampak negatif dari TikTok adalah lupa waktu sehingga kerjaan terbengkalai. Sedangkan dampak positifnya menjadi hiburan dan informasi yang mudah diakses.
- e) Informan dengan inisial NA, mengatakan bahwa dampak negatif dan positif dari TikTok dapat terjadi pada video-video yang tersebar di TikTok
- f) Informan dengan inisial R, mengatakan bahwa dampak negatif dari TikTok adalah menghabiskan waktu yang lama dan merusak kesehatan mata. Sedangkan dampak positifnya ialah mahasiswa dapat menggali informasi seputar tips dan trik dalam dunia perkuliahan seperti cara menjadi mahasiswa yang baik, cara ngechat dosen dengan baik dan sopan karena sampai saat ini banyak mahasiswa yang kurang memahami cara berkomunikasi dengan dosennya.
- g) Informan dengan inisial IW, mengatakan bahwa dampak negatif dari TikTok adalah membuat lupa waktu bahkan lalai pada pekerjaan, namun di aplikasi TikTok ini terdapat setelan sebagai pengingat agar tidak berlebihan menggunakannya. Sedangkan dampak positifnya adalah mengetahui informasi yang penting seperti pelajaran, tips tentang suatu hal, ceramah dan lainnya. Menggunakan aplikasi TikTok ini tergantung pada bagaimana algoritma pelanggannya.
- h) Informan dengan inisial SA, mengatakan bahwa dampak negatif dari TikTok adalah mengabaikan kewajiban dan kurang berinteraksi sesama teman. Sedangkan dampak positifnya adalah memberikan motivasi melalui kata-kata yang dibagikan dan menambah wawasan.
- i) Informan dengan inisial H, mengatakan dampak aplikasi TikTok adalah mendapatkan informasi dan pembelajaran dengan para konten kreator TikTok.
- j) Informan dengan inisial J, mengatakan dampak negatif TikTok banyaknya video-video yang negatif. Dampak positifnya mengetahui berita terkini.

4. Bagaimana cara mengatasi agar dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok tidak menjadikan mahasiswa terpengaruh olehnya?
 - a) Informan dengan inisial L, mengatakan bahwa agar dampak negatif TikTok tidak terpengaruh pada mahasiswa maka batasi dalam menggunakan *handphone*.
 - b) Informan dengan inisial M, mengatakan membuat batasan waktu, jadwalkan waktu khusus, dan matikan notifikasi.
 - c) Informan dengan inisial S, mengatakan melihat konten-konten sesuai kebutuhan.
 - d) Informan dengan inisial A, mengatakan dengan cara mengatur waktu yang cukup dan tidak berlebihan dalam menggunakan aplikasi tersebut.
 - e) Informan dengan inisial NA, mengatakan dengan memilih akun-akun yang baik.
 - f) Informan dengan inisial R, mengatakan perlu adanya kesadaran dari dalam diri masing-masing untuk mengonsumsi hal-hal yang positif untuk diri sendiri.
 - g) Informan dengan inisial IW, mengatakan cara mengatasi dampak negatif dalam TikTok berteman dengan orang yang sudah dikenal lama.
 - h) Informan dengan inisial S, mengatakan cara mengatasi dampak negatif TikTok yaitu dengan tidak berlebihan memakainya.
 - i) Informan dengan inisial H, mengatakan dengan cara melihat ceramah-ceramah, video edukasi, dan lainnya.
 - j) Informan dengan inisial J, mengatakan dengan cara memanfaatkan waktu luang dengan sebaiknya jangan sampai terlarut dalam sebuah aplikasi buatan manusia.

5. Menurut anda bagaimana menggunakan aplikasi TikTok agar dapat meningkatkan interaksi sosial mahasiswa?
 - a) Informan dengan inisial L, mengatakan bahwa ketika menjadi pelanggan aplikasi TikTok, lakukan hal-hal positif seperti membuat konten yang dapat menarik perhatian pelanggan lain, misalnya membuat konten jualan makanan, pakaian dan lainnya.

- b) Informan dengan inisial M, mengatakan dalam menggunakan aplikasi TikTok dapat dilakukan dengan saling *nge-follow* akun pelanggan lain untuk menjalin pertemanan.
 - c) Informan dengan inisial S, mengatakan penggunaan aplikasi TikTok dengan *sharing-sharing* konten yang bermanfaat.
 - d) Informan dengan inisial A, mengatakan dalam menggunakan aplikasi TikTok jangan sampai melupakan interaksi sosial di dunia nyata, karena banyak sekali terjadi mahasiswa yang asik bermain *gadget* dan melupakan teman disampingnya .
 - e) Informan dengan inisial NA, mengatakan untuk menggunakan aplikasi TikTok dengan baik yaitu dengan berkoaborasi kepada sesama pengguna TikTok untuk konten positif.
 - f) Informan dengan inisial R, mengatakan para pelanggan TikTok harus saling mendukung konten-konten baik yang disajikan oleh sesama pelanggan TikTok.
 - g) Informan dengan inisial IW, mengatakan dalam menggunakan TikTok tidak boleh terlalu sering dan berlebihan.
 - h) Informan dengan inisial S, mengatakan bahwa melakukan interaksi sosial dengan memilih konten yang disesuaikan dengan tingkat usia.
 - i) Informan dengan inisial H, mengatakan bahwa sebaiknya fitur aplikasi TikTok dikembangkan lagi menjadi multifungsi sehingga menciptakan interaksi sosial yang lebih luas jangkauannya. Misalnya, diadakan fitur pertemanan semacam *gmeet* versi TikTok atau mengadakan seminar lewat TikTok.
 - j) Informan dengan inisial J, mengatakan interaksi sosial antara mahasiswa dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dapat dilakukan dengan proses bertahap, misalnya tahu tujuan mengikuti suatu akun, paham terhadap sebuah batasan-batasan pada perilaku konsumtif, dan memfilter apa yang ditemukan dan dilihat.
6. Apakah dengan menggunakan Aplikasi tik tok dapat menambah relasi pertemanan kamu di kampus?
- a) Informan dengan inisial L, mengatakan bahwa Aplikasi TikTok dapat menambah pertemanannya di kampus karna, TikTok bisa menjadi wadah bahwa dengan membuat konten-kontenyang bersifat membawa kebaikan dan

bermanfaat sehingga kegiatan tersebut dapat menyatukan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama sehingga dapat memperbaiki hubungan peremanan mereka.

- b) Informan dengan inisial M, mengatakan bahwa sebaliknya itu tidak akan menambah pertemanan di kampus dengan menggunakan Aplikasi TikTok.
- c) Informan dengan inisial S, mengatakan bahwa bahwa penggunaan aplikasi TikTok itu akan sangat menambah pertemanan di kampus dengan menggunakan aplikasi TikTok tersebut.
- d) Informan dengan inisial A, mengatakan bahwa dengan menggunakan Aplikasi TikTok mungkin bisa menambah pertemanan kita dia Aplikasi TikTok dengan cara saling Follow dan membuat konten bersama.
- e) Informan dengan inisial NA, mengatakan bahwa dengan penggunaan Aplikasi TikTok bukan hanya di kampus bisa mendapatkan pertemanan namun seluruh dari seluruh dunia. Dan juga bisa menjadi salah satu cara kita untuk dapat mearaih mimpi kita di masa mendatang.
- f) Informan dengan inisial R, mengatakan bahwa dengan penggunaan Aplikasi TikTok itu dapat di katakan bahwa fifty-fifty tergantung bagaimana cara mahasiswa tersebut menggunakannya, apa bila digunakan dengan berbagai konten yang mendidik pasti Followernya akan banyak di kenal orang dengan cara baik. Sebaliknya jika aplikasi titokini di gunakan hanya untuk konten bejoget-joget di depan kamera saja yang tidak jelas manfaatnya walaupun tidak jelas walaupun followers TikTiknya banyak, pasti akan di kenal orang jelek.
- g) Informan dengan nisial IW, mengatakan ketika menggunakan TikTok menemukan beberapa orang yang bisa diajak *sharing* bareng.
- h) Informan dengan nisial S, mengatakan TiTok membuat kenalan dan relasi bertambah.
- i) Informan dengan nisial H, mengatakan bisa menemukan orang-orang yang hebat.
- j) Informan dengan nisial J, mengatakan pertemanan di kun TikTok berawal dari berkenalan di kampus, melalui itu saling *follow*.

Pembahasan

1. Peran Aplikasi TikTok sebagai Media Berinteraksi

Menurut (Yuni Suryani & Yuliadi, 2022) pada hasil penelitiannya bahwa aplikasi TikTok memiliki peran dalam perubahan pola interaksi remaja di SMK Al-Ma'arif Sumbawa, dimana aplikasi TikTok berperan sebagai sarana hiburan, media perubahan, gaya berbusana, yang memicu informan menggunakan media sosial TikTok dikarenakan TikTok merupakan aplikasi yang sedang banyak digemari masyarakat Indonesia bahkan dunia saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwasannya aplikasi TikTok berguna dikalangan mahasiswa, seperti sebagai media hiburan dan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi salah satunya edukasi mengenai penyusunan tugas akhir/skripsi pada tingkat sarjana; dapat melihat update berita yang saat ini terjadi; dapat menemukan berbagai sumber informasi terkini atau yang bisa disebut orang viral mengenai beberapa hal termasuk hiburan, trend-trend masa kini, politik, dan konten-konten lainnya.

Selain sebagai media untuk menemukan berbagai informasi, aplikasi TikTok juga berguna untuk kebutuhan dalam berinteraksi mahasiswa. Seperti, dapat mengetahui kehidupan orang lain yang bisa memotivasi diri sendiri disaat melihat konten yang dibuatnya; dapat bersosialisasi dengan sesama penggunaanya TikTok; aplikasi TikTok dapat digunakan untuk menambah pertemanan dengan membuat berbagai konten dapat menyatukan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama.

2. Dampak Aplikasi TikTok pada Interaksi Sosial Mahasiswa

TikTok telah menjadi media sosial yang sedang naik daun, kemunculannya sangat menarik perhatian dari berbagai kalangan, bahkan dari berbagai lapisan konten kreator dengan apik menyajikan dan meringkas konten hanya dalam 60 detik. Hal yang menjadikan aplikasi TikTok semakin dilirik oleh para pesaing teknologi industri adalah karena aplikasi hiburan ini memungkinkan semua orang untuk bisa menjadi konten kreator tanpa memandang kalangan, jabatan, kepopuleran, dan ini hanya tergantung pada skill kreatif dalam mengekspresikan konten yang hendak dibagikan. (Madhani, Sari, & Shaleh, 2021)

Bagi para pengguna TikTok, media sosial ini ternyata dapat menghilangkan beban pikiran, salah satunya pada saat tidak ada aktifitas di rumah, misalnya jenuh karena terlalu pusing karena tidak ada kegiatan, sehingga menggunakan aplikasi

TikTok menjadi pilihan untuk menghilangkan segala macam beban pikiran yang ada. (Pratiwi & Husen, 2021)

Menurut (Fauzan, Sanusi, & Wafa, 2021) hasil penelitiannya intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada remaja di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat menjadi pengaruh pada interaksi sosial remaja, dikarenakan dalam penggunaan aplikasi ini dilakukan pada waktu senggang dan untuk menghilangkan rasa bosan serta mencari hiburan. Mereka mencari hiburan yaitu dengan bermain TikTok dengan membuat konten video yang mereka sukai dan membuat mereka menjadi kreatif, namun dengan hal ini membuat mereka dapat melupakan waktu sehingga mengabaikan tugas-tugas mereka, seperti belajar dan aktivitas penting lainnya. Maka hal ini dalam penggunaan aplikasi TikTok selain memberikan dampak positif, juga memberikan dampak negatif. Hal ini tergantung bagaimana para penggunanya dalam mengaplikasikannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa prodi MPI UIN-SU Medan, maka dapat diketahui bahwa aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang banyak memberikan manfaat bagi para penggunanya. Dalam menggunakan aplikasi ini terdapat pula dampaknya, baik dampak positif dan negatif. Hal ini tergantung bagaimana pelanggan aplikasi tersebut menggunakannya dengan bijak. Adapun dampak negatif dari penggunaan aplikasi ini yaitu semakin banyak mahasiswa yang mengikuti trend yang kurang baik dari TikTok; merasa tidak ada apa-apanya atau merasa memiliki keterbatasan diri ketika melihat konten-konten orang lain yang sedang bahagia; melupakan waktu karena asik memainkan aplikasi ini; dan mengurangi interaksi pada dunia nyata, misalnya disaat sedang kumpul bersama teman-teman, namun semuanya pada sibuk memainkan *gadget*.

Selain adanya dampak negatif, aplikasi TikTok juga memiliki dampak yang positif. Misalnya, pelanggan TikTok dapat berkarya dengan menunjukkan kreatifitasnya pada berbagai bidang seperti bakat menari, melukis, menyanyi; mendapatkan informasi lebih dalam, seperti tentang agama, pendidikan; dan memberikan motivasi melalui kata-kata yang dibagikan dan menambah wawasan.

3. Strategi Bijak Menjadi Pelanggan Aplikasi TikTok

Arus globalisasi yang semakin cepat membuat perkembangan di berbagai bidang teknologi juga berkembang secara signifikan. Salah satu bidang teknologi yang dapat dikatakan berkembang cukup pesat ialah teknologi komunikasi.

Interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari tentunya juga dipengaruhi oleh pemakaian *smartphone*. *Smartphone* yang dapat masuk disemua kalangan dan pemakaiannya tidak terbatas ruang dan waktu tentunya memberikan peran penting dalam suatu interaksi sosial. (Finali & Fitriyah, 2017)

Dalam menggunakan aplikasi TikTok pula, dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat, baik itu anak-anak bahkan orang dewasa. Banyaknya pelajar terkena dampak negatif dari TikTok yaitu turunnya konsentrasi belajar, turunnya moralitas dan karakter. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah strategi yang baik ketika mengonsumsi sebuah perkembangan apalagi dalam menggunakan aplikasi TikTok ini. (Aubryla & Ratnawati, 2023)

Menurut (Dewa & Safitri, 2021) pada hasil penelitiannya bahwa aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media promosi yang efektif dalam meningkatkan industri kuliner. TikTok yang merupakan media sosial dengan jumlah *user* terbanyak dan diminati, maka dapat digunakan untuk mempromosikan produk dengan menggunakan media tersebut dan memungkinkan dapat memotivasi minat beli konsumen. Dengan hal tersebut, maka media sosial TikTok ini dapat memberikan hal-hal positif pada penggunaannya, yaitu dengan menawarkan strategi-strategi yang dapat memberikan manfaat bagi para penggunaannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa ketika menjadi pelanggan dari sebuah aplikasi TikTok, terdapat strategi yang bijak agar dapat dijadikan acuan dalam menggunakannya. Berikut beberapa strategi dalam menggunakan aplikasi TikTok untuk membentuk interaksi sosial yang positif:

- a) Membuat konten yang dapat menarik perhatian pelanggan TikTok yang lain, misalnya membuat konten jualan makanan, pakaian dan lainnya.
- b) Saling *nge-follow* akun pelanggan lain untuk menjalin pertemanan dengan *sharing-sharing* konten yang bermanfaat.
- c) Jangan sampai melupakan interaksi sosial di dunia nyata, karena banyak sekali terjadi mahasiswa yang asik bermain *gadget* dan melupakan teman disampingnya. Sehingga membuat interaksi sosial tidak berjalan dengan baik.
- d) Saling mendukung konten-konten baik yang disajikan oleh sesama pelanggan TikTok. Karena interaksi sosial akan muncul jika masing-masing pihak saling memengaruhi satu dengan yang lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah adanya penjelasan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu; peran aplikasi TikTok sebagai media interaksi adalah sebagai media untuk mengetahui kehidupan orang lain yang bisa memotivasi diri sendiri disaat melihat konten yang dibuatnya; dapat bersosialisasi dengan sesama penggunanya TikTok; aplikasi TikTok dapat digunakan untuk menambah pertemanan dengan membuat berbagai konten dapat menyatukan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Kemudian TikTok juga memiliki dampak pada interaksi sosial mahasiwa, yaitu terjalannya sebuah pertemanan yang kemudian saling memberikan pengaruh yang baik, sedangkan dampak negatifnya dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung karena para pengguna asik dengan aplikasi tersebut.

Startegi dalam menggunakan aplikasi TikTok untuk membentuk interaksi sosial yang positif dapat dilakukan dengan membuat konten yang dapat menarik perhatian pelanggan TikTok yang lain, misalnya membuat konten jualan makanan, pakaian dan lainnya, mengikuti akun-akun positif dan menggunakan aplikasi TikTok untuk berkeaktifitas dan berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aubryla, H., & Ratnawati, V. (2023). Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-6*, 611–621.
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tik Tok Javafoodie). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65–71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Fadhilah, N., & Erianjoni, E. (2021). Penggunaan Aplikasi Tik Tok bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perspektif*, 4(3), 320. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i3.449>
- Fauzan, A., Sanusi, H., & Wafa, M. A. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok pada Interaksi Sosial Remaja “Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.” *Diploma Thesis*. Retrieved from <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/8724>
- Finali, Z., & Fitriyah, C. Z. (2017). Representasi Teknologi Komunikasi dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Widyagogik*, 4(2), 119–126.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>
- Maunah, B. (2016). *Interaksi Sosial Anak dalam Keluarga, sekolah dan Masyarakat* (1st ed.; I. K. Septarina, Ed.). Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 484–494.
- Pratiwi, N. I., & Husen, A. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Remaja di Denpasar Saat Pandemi. *The Source Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 42–51.
- Salim. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Suryani, L. Y., & Yuliadi, I. (2022). Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma’arif Sumbawa Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 18–21. Retrieved from <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/hjis/index>
- Susanti, E., Marsa, Y. J., & Endayani, H. (2023). *Sosiologi Pendidikan* (3rd ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Valiant, V., & Paramita, S. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Sebagai Media Komunikasi Ekspresif Penyintas Covid-19. *Jurnal Kiwari*, 1(3), 558–565.
- Yuni Suryani, L., & Yuliadi, I. (2022). Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma’arif Sumbawa Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 18–21. Retrieved from <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/hjis/index>